

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan optimalisasi penghimpunan dan distribusi zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) antara Rumah Zakat dan Nurul Hayat serta bagaimana perbandingan strategi pemaksimalan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah lembaga Rumah Zakat dan Nurul Hayat. Untuk menganalisa penelitian ini penulis menggunakan teori George R Terry sebagai tolak ukur optimal mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Metodologi dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi komparatif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Rumah Zakat dan Nurul Hayat sudah optimal dalam melakukan penghimpunan dan distribusi ZIS, Dilihat dari hasil laporan keuangan penghimpunan dan distribusi ZIS di lembaga Rumah Zakat mengalami kenaikan. Untuk Lembaga Nurul Hayat *relative* stabil dalam penghimpunan, sedangkan distribusinya belum maksimal sebab tidak sesuai perolehan penghimpunan. Untuk strategi dalam pemaksimalan pengelolaan ZIS lembaga Rumah Zakat sudah maksimal, hal ini dalam penghimpunan dan distribusi dana ZIS, misal kerjasama dengan pihak ke tiga dalam menghimpun dana ZIS dan adanya fasilitator dalam distribusi dana ZIS yang bertugas mendampingi serta mengontrol *mustahiq* yang menjadi binaan. Untuk pemaksimalan pengelolaan Nurul Hayat kurang maksimal sebab masih minim Sumber Daya Manusia dalam distribusi ZIS sehingga *mustahiq* yang menjadi binaannya tidak di dampingi dan di kontrol dengan baik. Untuk penghimpunan Nurul Hayat memberikan kemudahan bagi *muzaki* dalam menyalurkan dana ZIS, yaitu membuka konter penghimpunan, jemput zakat dan pembayaran lewat E-banking.

kata kunci : penghimpunan, distribusi, optimalisasi.

ABSTRACT

This research aims at identifying the comparison of the optimization of the collection and distribution of *zakat*, *infaq* and *shodaqoh* (ZIS) between Rumah Zakat and Nurul Huda as well as to analyze the comparison of the optimization of their strategy to organize *zakat*, *infaq* and *shodaqoh* respectively. In conducting the analysis, the theory from George R Terry was used as the optimal benchmark throughout the process of planning, organizing, conducting and supervising. The methodology of this research was qualitative with comparative study. The result indicates that Rumah Zakat and Nurul Huda have optimally conducted the collection and distribution of ZIS, referring to their financial report on their ZIS' collection and distribution. Rumah Zakat experiences an increasing rate of its ZIS' collection and distribution. Nurul Hayat experiences a relatively stable ZIS' collection, yet its distribution has not been maximum since it is still not in accordance with the amount of the collection. In term of the optimization of the strategy to organize ZIS, Rumah Zakat has been maximum seen from its cooperation with a third party in collecting ZIS and the use of facilitator in distributing ZIS. The facilitator acts to guide and control its assisted *mustahiq*. In term of the optimization of the organization, Nurul Hayat has not been maximum for it is still lacking of human resource for distributing ZIS. Hence, its assisted *mustahiq* is not facilitated by well guidance and control. In the process of ZIS collection, Nurul Hayat provides conveniences for its *muzaki* to distribute ZIS; such as opening collection counter, *zakat* pick-up service, and E-Banking payment.

Keywords: collection, distribution, optimization.